

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sektor yang menjadi fokus pemerintah dalam menangani masalah perekonomian adalah perbankan hal ini dikarenakan bank memiliki kedudukan yang strategis dalam menunjang pembangunan nasional. Selain itu, bank sebagai salah satu sektor yang dapat memperlancar lalu lintas pembayaran. Masalah yang timbul dan juga adanya pandemi covid-19 tidak hanya memberi dampak pada kesehatan tetapi juga menghambat pertumbuhan perekonomian negara khususnya Indonesia. Sehingga pemerintah Indonesia perlu mengatur berbagai kebijakan agar dapat menstabilkan perekonomian Indonesia. Dalam sektor perbankan adalah para debitur, termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), kesulitan untuk menjalankan kewajiban kreditnya sehingga mengganggu kinerja perbankan. Terkait masalah tersebut, maka pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan salah satunya mengatur tentang suku bunga. Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan dapat membantu para debitur untuk memenuhi kewajiban kreditnya, meningkatkan kinerja perbankan, serta membantu pergerakan aktivitas ekonomi Indonesia di masa pandemi²

Kinerja keuangan menjadi suatu penilaian yang mendasar mengenai bentuk yang dipunyai suatu perusahaan. Investor dalam berinvestasi memikirkan beberapa hal yang bersangkutan dengan informasi yang dapat mereka gunakan sebagai dasar keputusan investasi, diantaranya adalah mengenai kinerja keuangan perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan yang dipunyai oleh perusahaan dapat diamati dari laporan keuangannya.

² Felicyta Adelanam Soko, MG. Fitria Harjanti, *Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*, volume 4, PROCEEDING OF NATIONAL CONFERENCE ON ACCOUNTING & FINANCE, 2022, hal. 306.

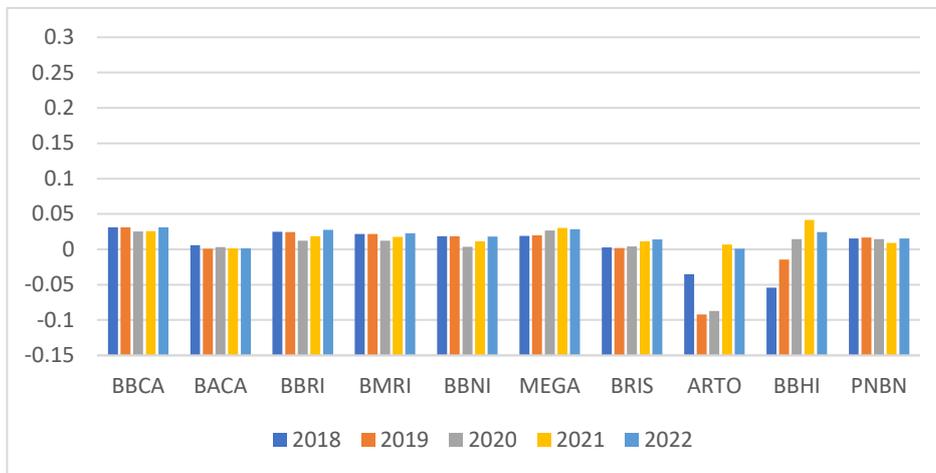
Resiko likuiditas sangat berpengaruh khususnya untuk bank-bank yang memiliki sumber pendanaan terbatas dan kurang stabil.

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan bank sangat tergantung pada kegagalan atau keberhasilan yang diraih dari kegiatan operasionalnya. Jika kegiatan operasionalnya baik maka kinerja keuangan akan berhasil dan sebaliknya. Kinerja keuangan bank dapat diukur menggunakan salah satu analisis yaitu analisis rasio keuangan. (Kasmir, 2014), menyatakan bahwa sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 yang berisi tentang panduan dalam menilai tingkat kesehatan bank digunakan analisis CAMELS (Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity to Market Risk). dalam penelitian ini aspek capital meliputi Capital Adequacy Ratio (CAR), aspek asset quality meliputi Non Performing Loan, dan aspek liquidity meliputi Loan to Deposit Ratio (LDR). Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Maka penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank menggunakan analisis CAMELS.³

Berikut merupakan grafik perkembangan *Return On Assets* (ROA) periode 2018-2022 :

³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Cetakan keempatbelas), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, hal. 44.

Grafik 1.1

Perkembangan *Return On Assets* (ROA) Periode 2018 - 2022

Sumber : Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>), 2024

Berdasarkan data pada gambar 1.1 grafik *Return On Assets* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diatas menunjukkan *trend* yang berfluktuatif pada tahun 2018-2022. Dimana jika dilihat perkembangan *Return On Assets* menunjukkan nilai tertinggi *Return On Assets* tahun 2018 yaitu pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk dengan kode saham BBCA, yang mana mencapai 0.031343402. Sedangkan nilai terendah *Return On Assets* tahun 2018 yaitu pada perusahaan Allo Bank Indonesia dengan kode saham BBHI, yang mana mencapai -0.054387775. Pada tahun 2019 nilai tertinggi *Return On Assets* yaitu pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk dengan kode saham BBCA, yang mana mencapai 0.031088473. Sedangkan nilai terendah *Return On Assets* tahun 2019 yaitu pada perusahaan PT. Bank Jago Tbk dengan kode saham ARTO, yang mana mencapai -0.092324555. Pada tahun 2020 nilai tertinggi *Return On Assets* yaitu pada perusahaan Bank Mega dengan kode saham MEGA, yang mana mencapai 0.026811407. Sedangkan nilai terendah *Return On Assets* tahun 2020 yaitu pada perusahaan PT. Bank Jago Tbk dengan kode saham ARTO, yang mana mencapai -0.086962406. Kemudian Pada tahun 2021 nilai tertinggi *Return On Assets* yaitu pada perusahaan Allo Bank Indonesia

dengan kode saham BBHI, yang mana mencapai 0.041398114. Sedangkan nilai terendah *Return On Assets* tahun 2021 yaitu pada perusahaan Bank Capital Indonesia dengan kode saham BACA yang mana mencapai 0.001558057. Selanjutnya pada tahun 2022 nilai tertinggi *Return On Assets* yaitu pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk dengan kode saham BBCA, yang mana mencapai 0.030999156. Sedangkan nilai terendah *Return On Assets* tahun 2022 yaitu pada perusahaan PT. Bank Jago Tbk dengan kode saham ARTO, yang mana mencapai 0.000937974.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktifitas-aktifitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Untuk mengukur sebuah keberhasilan perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangan disamping data-data non keuangan lain sebagai penunjang. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dan sumber dana yang ada.⁴

Krisis finansial terjadi akibat berpindahnya jumlah asset dari yang satu ke yang lainnya. Harga-harga asset jatuh karena sudah mengalami kenaikan secara artifisial atau tidak wajar. Namun ketidakpastian kapan berakhirnya wabah pandemi semakin memperbesar peluang terjadinya krisis karena bisa mendorong kepanikan publik terhadap sistem perbankan atau yang dikenal dengan istilah bank panik sehingga bank-bank akan kehilangan dana tunai dan mengakibatkan likuiditas bank tidak dapat mencukupi penarikan dana nasabah, maka dalam hal ini bank akan dikategorikan bank bermasalah.

⁴ Maristiana Ayu, Ani Pujiati, Ade Sandra Dewi, Novi, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Masa Pandemi Covid-19*, Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis ke-I, 2021, hal. 84-85.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan kinerja keuangan perbankan yang ada di Indonesia dapat dilihat dan diukur dari laporan keuangan dengan cara melakukan pengukuran rasio keuangan bank yang meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. CAR merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal dalam menunjang aktiva yang mengandung risiko. NPL atau kredit bermasalah adalah rasio yang menunjukkan kualitas aset bank umum. LDR merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan rasio keuangan terhadap *Return On Assets* pada perbankan dengan judul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, peneliti menemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kondisi ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi pada tahun 2018-2022
2. Pergerakan rasio kinerja keuangan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* perusahaan perbankan yang fluktuatif dan terkadang berada dibawah standar peraturan Bank Indonesia sangat mempengaruhi kondisi laba atau profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

⁵ Santi Marlinda, Slamet Wahyudi, Taufik Hidayat, *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERBANKAN (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*, volume 2, Jurnal NERACA PERADABAN, 2022, hal. 123-124.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022?
2. Apakah *Capital Adequency Ratio* (CAR) dapat berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022 ?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) dapat berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022?
4. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh CAR (*Capital Adequency Ratio*), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap ROA pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Untuk menguji pengaruh CAR (*Capital Adequency Ratio*) terhadap ROA pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. Untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap ROA pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
4. Untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap ROA pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

E. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan wawasan dan juga pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan perbankan saat nantinya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pihak pengelolaan bank yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan. Hasil keuangan dari kegiatan bank ditandai dengan kinerja keuangan yang baik dan menunjukkan prospek yang baik bagi bank di masa depan.

b. Bagi Akademisi

Menambahkan perbendaharaan perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang diukur dengan Return on Asset (ROA)

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambahkan pengetahuan atau wawasan berkenaan dengan factor-faktor apa saja yang dapat memberikan pengaruh pada rasio keuangan kinerja keuangan perusahaan perbankan

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas faktor CAR, NPL, LDR terhadap profitabilitasnya yaitu ROA. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel dimana 3 (tiga) variabel *independent* atau bebas, yaitu CAR (X1), NPL(X 2), LDR (X 3) dan ROA (Y) sebagai variabel *dependent* atau terikat.

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan penelitian diantaranya terbatas waktu, dan penelitian ini dibatasi pada rasio keuangan tahunan Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan” adalah untuk menguji seberapa besar peningkatan kinerja keuangan perusahaan, mengidentifikasi, menganalisis dan sebuah penilaian tingkat keberhasilan bank di dalam periode tertentu melalui acuan laporan secara berkala dari bank tersebut dilihat dari sisi keuangan bank.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk penjelasannya yaitu sebagai berikut:

Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftarisasi, daftartabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bagian yaitu enam bagian bab yang didalamnya terdapat subbab dan anak subbab yang dijelaskan sebagai berikut ini.

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yakni Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Skripsi

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan objek penelitian, grand theory, tentang teori yang membahas variabel/sub yang digunakan, menguraikan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling, dan sampel penelitian; sumber data, variabel, dan skala pengukuran; Teknik pengumpulan data; serta analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian

5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

6. BAB VI PENUTUP

Pada Bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis.

Bagian Akhir

Bagian akhir dari penulisan skripsi memuat beberapa uraian tentang daftar rujukan / pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup